

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GALERI WAYANG KULIT KI ANOM SUROTO DI SURAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**ANDREAS ARIANDRA HERLAMBAANG
NPM: 120114164**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GALERI WAYANG KULIT KI ANOM SUROTO DI SURAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**ANDREAS ARIANDRA HERLAMBAANG
NPM: 120114164**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GALERI WAYANG KULIT KI ANOM SUROTO DI SURAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**ANDREAS ARIANDRA HERLAMBANG
NPM: 120114164**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi tanggal 13 Oktober 2016 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. MK. Sinta Dewi P., M.Sc

Penguji II



Nicolaus Nino A, ST., M.Sc

Yogyakarta, 18 Oktober 2016

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik- Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya :

Nama : Andreas Ariandra Herlambang

NPM : 120114164

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir- yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan –yang berjudul :

GALERI WAYANG KULIT KI ANOM SUROTO DI SURAKARTA

Benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan-baik langsung maupun tidak langsung-yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perencanaan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya-yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan-ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur - Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesadaran saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 18 Oktober 2016

Yang Menyatakan,



Andreas Ariandra Herlambang

INTISARI

Galeri Wayang Kulit Ki Anom Suroto merupakan sebuah galeri seni yang berusaha mengenalkan seni pewayangan secara umum dan sosok ki Anom Suroto beserta karya-karyanya kepada para pengunjung. Ki Anom Suroto adalah seorang dalang yang berasal dari Kota Surakarta yang cukup dikenal kalangan para pedalang dan masyarakat Kota Surakarta. Banyak karya-karya yang dihasilkan olehnya yang sudah dipentaskan diluar negeri dan mendapat pengakuan dari berbagai pihak.

Galeri Wayang Kulit Ki Anom Suroto diadakan dengan tujuan agar dapat menjadi media pembelajaran bagi para pelajar dan menarik minat para wisatawan baik domestik maupun asing untuk mengenal kesenian tradisional masyarakat Jawa, yaitu Wayang Kulit. Selain itu, diharapkan warga Kota Solo sendiri dapat semakin mengenal dan menghargai seniman lokalnya yang sudah mendunia.

Wayang Kulit adalah boneka yang terbuat dari kulit kerbau yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi suatu tontonan yang amat menarik dan sering digunakan sebagai media pengajaran agama maupun pengenalan nilai-nilai kepribadian bangsa kepada masyarakat. Oleh sebab itu, seni wayang kulit harus tetap dilestarikan sebab selain merupakan warisan nenek moyang, wayang kulit juga banyak mengandung nilai-nilai moral yang dapat menjaga identitas bangsa.

Galeri ini memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh galeri lain. Yang pertama adalah desainnya merepresentasikan nilai keutamaan yang terkandung dalam singgat lakon Semar Maneges karya Ki Anom Suroto. Ada 5 nilai utama yang dapat ditemukan pada lakon ini, yaitu ketegasan, keuletan, keberanian, fokus dan konsisten serta percaya diri. Semua nilai-nilai ini ditransformasikan pada desain dalam bentuk pos-pos yang dapat dinikmati secara linear dari pos 1 ke pos berikutnya. Yang kedua adalah sitenya terletak dekat dengan stasiun Purwosari dan dekat dengan Batik Solo trans, sehingga aksesnya sangat mudah.

Galeri ini menggunakan pendekatan arsitektur neo vernakular. Arsitektur neo vernakular merupakan salah satu gaya dari aliran Post-modern yang dikemukakan oleh Charles Jencks dalam bukunya *Language of Post-modern Architecture*. Gaya lain yang termasuk dalam aliran *post-modern* selain Arsitektur neo vernakular adalah *straight revivalism*, *ad hocism* + *urbanist* = *contextual*, *metaphor and metaphysics* dan *postmodern*. Arsitektur neo vernakular merupakan bentuk baru dari arsitektur vernakular yang menjunjung tinggi nilai lokalitas yang disesuaikan dengan perkembangan dalam dunia arsitektur. Dengan kata lain merupakan arsitektur yang tidak menekankan kepada lokalitas yang ada secara murni, namun mengangkat nilai ekspresi visual lokal yang ditampilkan dalam bentuk yang baru.

Kata Kunci: Galeri, Wayang Kulit, Semar Maneges, Ki Anom Suroto, Arsitektur Neo Vernakular, Post-modern.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan hikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya Tugas Akhir yang berjudul Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan GALERI WAYANG KULIT KI ANOM SUROTO DI SURAKARTA dengan lancar dan tepat waktu. Penulisan Tugas Akhir ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai jenjang Strata 1 (S-1) dan mencapai derajat Sarjana Teknik pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahi penulis dengan berbagai ide dalam berproses dari awal perkuliahan sampai akhir penyusunan skripsi sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.
2. Ibu Ir. MK. Sinta Dewi P., M.Sc selaku Dosen Pembimbing I yang telah mendampingi dari awal penulisan, terima kasih atas kesabaran dalam mengajar penulis, ilmu, kritikan, saran, referensi desain, semangat dan motivasi yang dibagikan selama proses penyelesaian Tugas Akhir.
3. Bapak Nicolaus Nino A, ST., M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan ilmu, kritikan dan saran yang berguna selama proses penyelesaian Tugas Akhir, terima kasih sudah menjadi inspirasi bagi penulis.
4. Bapak Ir. S.Boedi Leksono., M.T selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atmajaya Yogyakarta
5. Seluruh Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang pernah mengajar dan membimbing penulis selama menjalani proses perkuliahan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, terutama Pak Andi yang banyak memberikan solusi perkuliahan bagi penulis.
6. Bapak, Ibu dan Dek Kevin yang tak lelah untuk mendoakan, mengikuti Pondok Daud bahkan berpuasa dan memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena selalu ada untuk penulis.

7. Ines Dwi Purnamasari yang selalu menginspirasi dan memberkati lewat doa, cerita dan motivasi bagi penulis. Terima kasih karena selalu sabar dan setia menjadi tempat bagi penulis untuk bersandar.
8. Sahabat-sahabat sekontrakan Maryono Mansion (Tio, Kopong, Acong, Anne dan Bebek) atas semangat yang memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Teman-Teman KKN 68 UAJY (Ave Gupita, Karlina, Dicky Firdaus, Ivana, Fany, Eka, Sem, Elviena, Rozi) yang selalu memberi semangat untuk lulus cepat. Semangat berjuang dan sukses untuk kita semua.
9. Teman-teman Kelompok Sel F.O.W (Kak Nem, Kak Mark, Mbak Uz, Mas Nono, Mas Martin, Nanda, Wenang, Shane, Christine, Mas Yudis dan Yeni), Kelompok Persekutuan Doa di Jogja (Gilang, Shara, Gea, Kiky, Hesti, Eka, Raka, Mas Sigit) dan Dictions (Mas Ivan, Mas Marino, Jojo, Yohan dan Ko Iwan) terima kasih atas doanya dan terima kasih sudah menjadi keluarga yang sangat memberkati penulis.
10. Teman-teman Studio 91 (Mas Andre, Brian, Mas David dan lain-lain), teman-teman Angkatan 2012 (Yudistira Bagus, Megan, Pintho, Kyupin dan lain-lain) dan teman-teman HIMA (Mbak Esi, Mas Theo, Mas Pandu dan lain-lain), terima kasih untuk kebersamaannya selama perkuliahan, banyak pengalaman menarik yang penulis dapat dari teman-teman semua.

Penulis menyadari keterbatasan yang menjadikan penulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk penulisan karya yang akan datang. Semoga penulisan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan yang bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 18 Oktober 2016

Penyusun,

Andreas Ariandra Herlambang

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan	ii
Lembar Pengabsahan Skripsi	iii
Intisari	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN.....

1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	2
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1. Tujuan	3
1.3.2. Sasaran	4
1.4. Lingkup Studi	4
1.4.1. Materi Studi	4
1.4.1.1. Lingkup Spasial.....	5
1.4.1.2. Lingkup Substansial	5
1.4.1.3. Lingkup Temporal.....	5
1.4.2. Pendekatan Studi	5
1.5. Metode Studi	5
1.5.1. Pola Prosedural.....	5
1.5.2. Tata Langkah.....	7
1.6. Sistematika Penulisan	8

BAB II TINJAUAN UMUM GALERI WAYANG KULIT KI ANOM SUROTO

2.1. Tinjauan Umum Galeri	10
---------------------------------	----

2.1.1.	Pengertian Galeri.....	10
2.1.2.	Klasifikasi Galeri	10
2.1.3.	Tujuan Galeri	12
2.1.4.	Fungsi Galeri	13
2.1.5.	Persyaratan Ruang Pameran Galeri.....	13
2.1.6.	Tata Cara Tampilan Koleksi Galeri	14
2.1.7.	Sirkulasi Galeri.....	15
2.1.8.	Penataan Tata Cahaya dan Tata Udara pada Galeri.....	16
2.2.	Tinjauan Umum Wayang Kulit	16
2.2.1.	Pengertian Wayang Kulit	16
2.2.2.	Asal Usul Wayang Kulit	18
2.2.3.	Elemen Pendukung Pagelaran Wayang Kulit	21
2.2.4.	Teknik Pembuatan Wayang Kulit	31
2.3.	Tinjauan Umum Ki Anom Suroto	32
2.3.1.	Biografi Singkat Ki Anom Suroto.....	32
2.3.2.	Karya dan Prestasi Ki Anom Suroto	33

BAB III TINJAUAN GALERI WAYANG KULIT KI ANOM SUROTO DI SURAKARTA

3.1.	Tinjauan Umum Kota Surakarta	35
3.1.1.	Kondisi Administratif Kota Surakarta	35
3.1.2.	Kondisi Klimatologis Kota Surakarta	37
3.1.3.	Pembagian Lahan Kota Surakarta.....	37
3.1.4.	Rencana Tata Ruang Daerah Kota Surakarta.....	38
3.2.	Tinjauan Umum Kecamatan Laweyan	39
3.2.1	Kondisi Administratif.....	39
3.2.2	Pembagian Lahan.....	40
3.2.3	Kondisi Sosial Ekonomi.....	41
3.2.4	Sarana dan Prasarana	41
3.2.5.	Tinjauan Lokasi.....	43
3.2.5.1.	Kriteria Site	43
3.2.5.2.	Pemilihan Site	44

3.2.5.3.	Alternatif Pemilihan Site.....	46
3.3.	Tinjauan Galeri Wayang Kulit Ki Anom Suroto	48
3.2.1.	Tujuan Galeri Wayang Kulit Ki Anom Suroto	48
3.2.2.	Fungsi Galeri Wayang Kulit Ki Anom Suroto.....	48
3.2.3.	Jenis Kegiatan yang diwadahi	48
3.2.4.	Sirkulasi Galeri Wayang Kulit Ki Anom Suroto.....	49
BAB IV	LANDASAN TEORI PERANCANGAN.....	
4.1.	Tinjauan Arsitektur Neo Vernakular.....	51
4.1.1.	Pengertian Arsitektur Neo Vernakular.....	51
4.1.2.	Sejarah Arsitektur Neo Vernakular	52
4.1.3.	Prinsip Desain	54
4.1.4.	Kriteria-kriteria Arsitektur Neo Vernakular.....	56
4.1.5	Perbedaan Arsitektur Tradisional, Vernakular dan Neo Vernakular.....	56
4.1.6	Ciri-ciri Arsitektur Neo Vernakular	57
4.2.	Tinjauan Semar Maneges	58
4.2.1.	Tokoh yang Terlibat	58
4.2.2.	Latar Belakang Cerita	63
4.2.2.	Nilai-nilai yang merepresentasikan kebudayaan Jawa	65
BAB V	ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	
5.1.	Analisis Perencanaan	68
5.1.1.	Analisis Pelaku Kegiatan	68
5.1.2.	Analisis Pola Kegiatan	69
5.1.3.	Analisis Kebutuhan Ruang.....	78
5.1.4.	Analisis Sifat Ruang.....	85
5.1.5.	Analisis Besaran Ruang	88
5.1.6.	Analisis Hubungan Ruang.....	91
5.2.	Analisis Perancangan	93
5.2.1.	Analisis Filosofis <i>Singgat Lakon</i> Semar Maneges	93

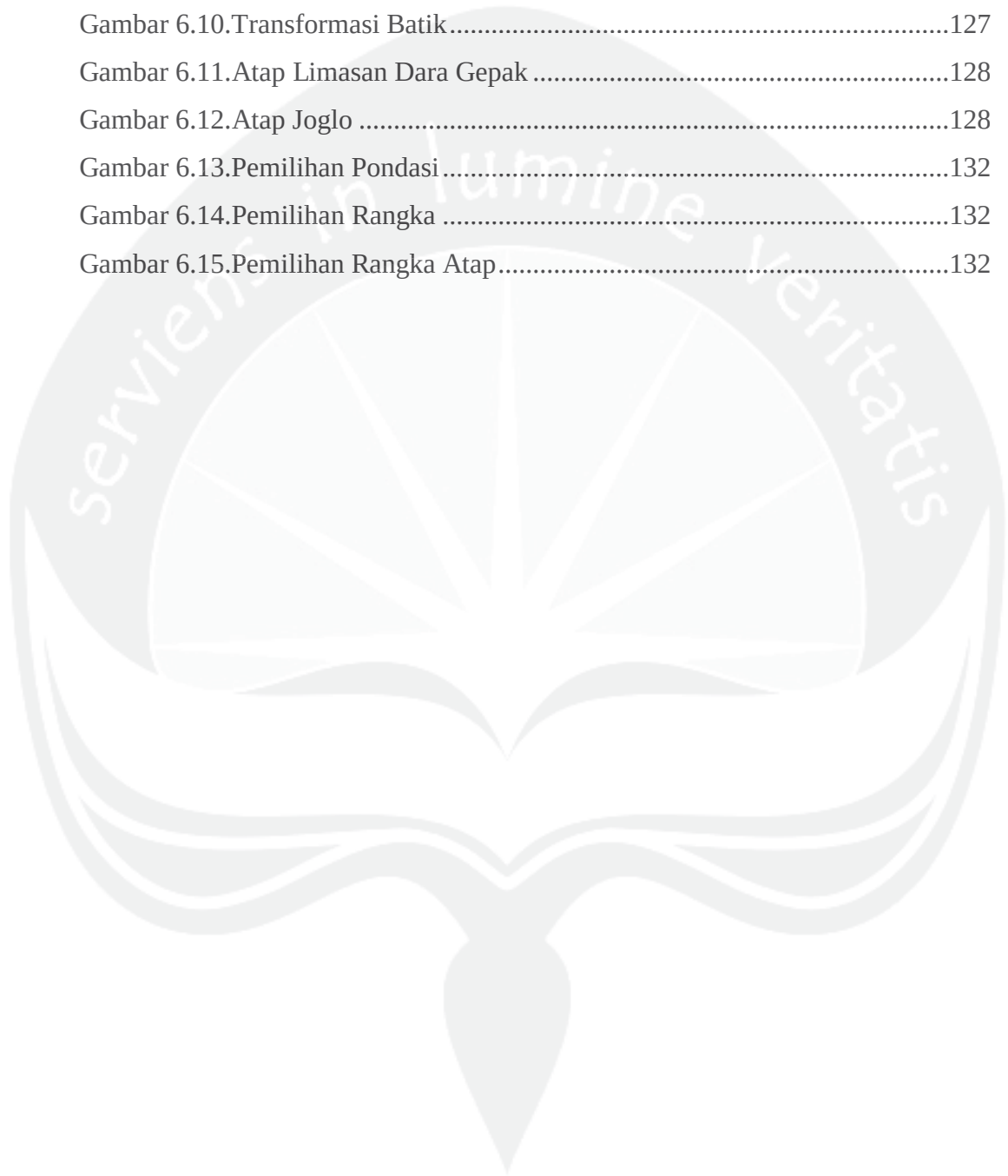
5.2.2.	Analisis Perancangan Site	100
5.2.3.	Analisis Arsitektur Neo Vernakular.....	104
5.2.4.	Analisis Pencahayaan dan Penghawaan.....	105
5.2.5.	Analisis Struktur.....	107
5.2.6.	Analisis Utilitas.....	110
BAB VI	KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
6.1.	Konsep Perencanaan	114
6.1.1.	Konsep Pelaku.....	114
6.1.2.	Konsep Kegiatan	115
6.1.3.	Konsep Kebutuhan Ruang.....	117
6.1.4.	Konsep Sifat-sifat Ruang.....	119
6.1.5.	Konsep Besaran Ruang	121
6.1.6.	Konsep Hubungan Ruang	121
6.2.	Konsep Perancangan	122
6.2.1.	Konsep Filosofi Singgat Lakon Semar Maneges... ..	122
6.2.2.	Konsep Perancangan Site.....	125
6.2.3.	Konsep Arsitektur Neo Vernakular.....	125
6.2.4.	Konsep Pencahayaan dan Penghawaan.....	129
6.2.5.	Konsep Utilitas.....	131
6.2.6.	Konsep Struktur	132
DAFTAR PUSTAKA		133
DAFTAR REFERENSI		134

Daftar Gambar

Gambar 2.1.Kelir.....	21
Gambar 2.2.Blencong.....	22
Gambar 2.3.Debog	23
Gambar 2.4.Cempala.....	24
Gambar 2.5.Keprak	25
Gambar 2.6.Kotak Wayang.....	26
Gambar 2.7.Dalang	27
Gambar 2.8.Penyimping.....	28
Gambar 2.9.Gamelan	29
Gambar 2.10.Keprak	29
Gambar 2.11.Pengrawit.....	30
Gambar 2.12.Ki Anom Suroto	32
Gambar 3.1.Peta Administratif Kota Surakarta	35
Gambar 3.2.Diagram Penggunaan Lahan di Kota Surakarta	37
Gambar 3.3.Peta Rencana Struktur Ruang Kota Surakarta.....	38
Gambar 3.4.Peta Kecamatan Laweyan	39
Gambar 3.5.Peta Pola Ruang Kota Surakarta Tahun 2031	40
Gambar 3.6.Peta Rencana Pola Ruang Kecamatan Laweyan	45
Gambar 3.7.Site I	45
Gambar 3.8.Site II	47
Gambar 3.9.Bagan Sirkulasi Galeri	50
Gambar 4.1.Semar.....	58
Gambar 4.2.Arjuna.....	59
Gambar 4.3.Bathara Guru	60
Gambar 4.4.Bathara Durga	60
Gambar 4.5.Dewasrani.....	61
Gambar 4.6.Duryudana	62
Gambar 4.7.Patih Sengkuni.....	62
Gambar 4.8.Pandhita Durna.....	63
Gambar 5.1.Pohon Sawo.....	94

Gambar 5.2.Kolam	94
Gambar 5.3.Material Penutup Lantai	95
Gambar 5.4.Warna Tegas Interior.....	96
Gambar 5.5.Tangga Menuju Pos Kedua	96
Gambar 5.6.Denah Skematik Pos Kedua	98
Gambar 5.7.Material Dinidng Bata Ekspas	98
Gambar 5.8.Ritme Pergola.....	99
Gambar 5.9.Pos Kelima dan Jembatan Kaca	99
Gambar 5.10.Tampak Depan Pos Kelima.....	100
Gambar 5.11.Lokasi Site.....	100
Gambar 5.12.Ukuran Site.....	101
Gambar 5.13.Eksisting Tapak	101
Gambar 5.14.Analisis Kebisingan.....	102
Gambar 5.15.Respon Kebisingan.....	102
Gambar 5.16.Analisis View from Site	102
Gambar 5.17.Respon View from Site	103
Gambar 5.18.Analisis View to Site.....	103
Gambar 5.19.Respon View to Site	103
Gambar 5.20.Perkiraan Zonasi.....	104
Gambar 5.21.Pecahayaannya Alami	105
Gambar 5.22.Pencahayaan Buatan.....	105
Gambar 5.23.Pondasi Menerus Pasangan Batu Kali.....	108
Gambar 5.24.Pondasi Footplate	108
Gambar 5.25.Rangka Beton Bertulang	110
Gambar 5.26.Rangka Baja Ringan.....	110
Gambar 5.27.Skema Jaringan Air Bersih.....	111
Gambar 5.28.Skema Jaringan Listrik.....	112
Gambar 6.1.Konsep Hubungan Ruang.....	121
Gambar 6.2.Pos Pertama	122
Gambar 6.3.Pos Kedua.....	123
Gambar 6.4.Pos Ketiga	123
Gambar 6.5.Konsep Tata Ruang dan Bangunan	125

Gambar 6.6.Modifikasi Umpak 1.....	126
Gambar 6.7.Modifikasi Umpak 2.....	126
Gambar 6.8.Kolom Beton	126
Gambar 6.9.Kaca Tempered	127
Gambar 6.10.Transformasi Batik.....	127
Gambar 6.11.Atap Limasan Dara Gepak	128
Gambar 6.12.Atap Joglo	128
Gambar 6.13.Pemilihan Pondasi.....	132
Gambar 6.14.Pemilihan Rangka	132
Gambar 6.15.Pemilihan Rangka Atap.....	132



Daftar Tabel

Tabel 3.1. Pembagian Wilayah Kota Surakarta	36
Tabel 3.2. Sebaran dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Laweyan	39
Tabel 3.3. Banyaknya Penduduk Menurut Mata Pencaharian	41
Tabel 3.4. Sarana dan Prasarana Kecamatan Laweyan.....	42
Tabel 4.1. Perbedaan Arsitektur Modern, Late Modern dan Post Modern	54
Tabel 4.2. Perbedaan Arsitektur Tradisional, Vernakular dan Neo vernakular ..	56
Tabel 5.1. Analisa Pelaku dan Kegiatan	68
Tabel 5.2. Analisa Pola Kegiatan.....	71
Tabel 5.3. Analisa Kebutuhan Ruang	78
Tabel 5.4. Analisa Sifat Ruang	85
Tabel 5.5. Analisa Besaran Ruang	88
Tabel 5.6. Analisa Hubungan Mikro.....	91
Tabel 5.7. Analisis Penerapan Arsitektur Neo Vernakular	104
Tabel 5.8. Penerapan Jenis Penghawaan.....	106
Tabel 6.1. Konsep Kegiatan.....	115
Tabel 6.2. Konsep Kebutuhan Ruang	117
Tabel 6.3. Konsep Sifat Ruang	119
Tabel 6.4. Konsep Besaran Ruang	121
Tabel 6.5. Konsep Penghawaan	129
Tabel 6.6. Konsep Pencahayaan.....	130